

Madjalah Untuk Wanita Berdjoang

W. 1751
H. 1751
A25934



Suara Perwari



No. 11

TAHUN VIII



NOVEMBER 1958



MADJALAH BULANAN

SUARA PERWARI

NOVEMBER 1958

Th. VIII No. — 11 Madjalah Bulanan Untuk Wanita Berdjoang

SUARA "PERWARI"

Penerbit :

Pusat Pimpinan Perwari
Tromolpos 11
Djakarta.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Dj. Anjer 2 — Djakarta III/21
Surat² mengenai urusan lang-
ganan dan iklan²:

Tata usaha : „Suara Perwari“

Susunan Redaksi :

Ketua :

Nj. dr. J. Rizali Noor.

Anggota² :

Nj. Mr. N. Soewondo

Nj. P. Wuwungan.

Nj. Bahder Djohan

Nj. T. Sujud.

Nj. S. Bachrum

Karangan boleh dikutip hanya
seizin Redaksi.

Sumbangan karangan harus :

1. ditik atas kertas folio.
2. spasi dobbel.
3. Tidak timbal-balik.
4. pandjanganja 2-3 hal. folio.

Karangan jang dimuat akan di
hargai.

Harga 1 nomor :

Rp. 3,— (angg. Perwari)

Rp. 4,50 (etjeran umum)

Satu kwartal :

Rp. 9,— (angg. Perwari)

Rp. 12,75 (umum)

termasuk ongkos kirim.

Joi:

HALAMAN

- | | |
|---|----------------------|
| 3. Antara kita | |
| 4. Serba Serbi perdjalanana ke R.R.T. | Ibu Kartowijono. |
| 8. 9 tahun didaerah katjau | Ibu Sukirdjo. |
| 11. Gelar Ibu keluarga | T. Sujud. |
| 13. Untuk kau jang pergi | Nj. Bratawisastro. |
| 15. Tahukah Anda | |
| 17. Surat dari Peladjar dirantau | Mita. |
| 20. Kesan ² dari Australia | Nj. Mr. N. Soewondo. |
| 22. Surat dari ibunda | |
| 25. Veteran Wanita | |
| 27. Dapur Perwari | Nj. Boenjamin |
| 28. Serba Serbi Rumah Tangga | |
| 30. Warna Warfa | |
| 32. Teen-Agers | Nj. Dr. Moersadik |

Gambar kulit :

Pada pameran pakaian „remadja puteri“, tjiptaan Nj. Harjo², ketua Perwari tjabang Gambir, djuga diperlihatkan pakaian badju kurung Minang dengan lengan pendek jang dipamerkan oleh Noni Wuwungan.

Pameran ini adalah dalam rangka berbagai kegiatan seksi usaha Perwari Pusat.

Antara Kita

Pada waktu jang achir² ini ber-turut²lah kita memperingati peristiwa² jang telah terbukti menentukan haluan sedjarah bangsa dan negara Indonesia. Proklamasi kemerdekaan, Hari Sumpah Pemuda dan pada tgl. 10 November j.l. Hari Pahlawan jang telah memberi kenjataan pada kita bahwa djika kita bersatu teguh, maka rakjat Indonesia sanggup mengerdjakan kerdja raksasa jang mengagumkan seluruh dunia. Maka suatu penghargaan jang reel kepala pahlawan kusuma bangsa jang telah mendahului kita bukanlah terletak pada sekedar peringatan djasa² mereka sadja, tetapi djustru pada usaha kita agar tjita² mereka dapat diwujudkan dengan njata. Dan hal ini hanja dapat tertjapai djikalau kita bersatu kembali atas dasar saling mempertjajai, saling menghargai !

Maka dalam bulan j.a.d. tiba pulalah saat bagi kita, wanita, memperingati peristiwa jang amat penting artinja, ialah 30 th. berdirinja pergerakan wanita Indonesia. 30 Tahun j.l. pada tgl. 22 Desember 1928 maka mulailah wanita Indonesia bergerak sebagai massa memperkuat sumpah pemuda melepaskan kaumnja dari belenggu adat dan penghalang disebabkan oleh pendjadjahan kolonial, menempuh rasa kesatuan bangsa. Zaman revolusi telah membuktikan betapa hebatnja tenaga wanita sebagai kaum Ibu digaris belakang, pemudi² digaris depan, pos² Palang Merah dsb., bahu-membahu berdjoang dengan kaum bapak dan pemuda² ! Dan sekalipun disana-sini masih ada pokok² jang belum terwujud dalam perdjongan persamaan hak antara wanita dan prija, namun kedudukan wanita Indonesia dan peranan jang diambilnja diseluruh lapangan pembangunan telah mendjadi kenjataan jang tjukup meyakinkan bagi negara tetangga kita di Asia Tenggara chususnja, didunia luar umumnja.

Pada para pemudi kitalah letak kewadajiban sekarang meneruskan dan turut mewujudkan usaha dan tjita² Ibu²nja !

Jetty Rias Non



Serba-Serbi dari

Ibu S. Kartowijono.

Ibu Kartowijono Nj. Sukanto selama di R.R.T. mengundjungi berbagai objek a.l. bermatjam kuil jang indah.

Seperti sdr² ketahu', pada tg. 9 September jang lalu, Nj. H.L. Soekanto dan saja mengadakan perdjalanari ke R.R.T. atas undangan dari Gabungan Wanita Seluruh Tiongkok dengan perantaraan Istri Duta Besar R.R.T. di Djakarta. Memang sudah lama terkandung maksud untuk meninjau negara ini, berhubungan dengan berita² jang telah sampai tentang kemadjuan jang ditjapai oleh kaum wanita disana, maka keadaan jang kami lihat dan dengar serta rasakan sendiri barang tentu lebih memberi kesan dari pada tulisan ataupun uraian orang lain.

Sdr², mungkin sdr. ketahu', bahwa penduduk R.R.T. berdjumlah 650 djuta, ialah kira² 8 kali banjarknja dari pada penduduk Indonesia. Pun negaranja sangat luas dan dalam satu bulan kami hanya dapat mengundjungi bagian

ketjil sadja. Namun demikian, kami dapat melihat keadaan kota² jang terbesar, misalnja Peking, Sjanghai, Kanton, dll.

Kerdja keras dan hidup sederhana.

Setiap pengundjung R.R.T. akan melihat, betapa giatnja orang berdjalan; mobil tidak banjak, hanya pedjabat² tinggi jang melakukan tugas, mempergunakan mobil. Sebaliknja prahoto² buatan R.R.T. banjak dilihat, djuga bus² Sepandjang hari orang berdjalan, hingga djalan² besar selalu nampak penuh sesak. Kegiatan bekerdja djuga besar, sebab buruh bekerdja dalam tiga golongan, setiap golongan 8 djam, bahkan ada jang lebih dari 8 djam bekerdjanja. Maka siang-malam kami lihat kesibukan bekerdja. Hari libur tidak sama; ada jang hari Minggu, tetapi ada djuga jang hari

lain. Oleh karena pakaian buruh dan orang² lainnja sama, ialah kebanyakan berwarna biru tua, maka pandangan di-djalan² agak mendjemukan, dalam arti kurang diselingi oleh aneka warna. Memang pakaian tjelana dan kemedja praktis untuk bekerdja; djuga kaum wanita memakai pakaian jang sama. Pada peralatan, misalnja perajaan perkawinan, kaum wanita berhias djuga, meskipun kadang² djuga nampak wanita jang datang dalam pakaian kerdja, karena tidak ada waktu untuk berganti pakaian. Jang sangat diutamakan oleh seluruh rakjat Tiongkok ialah BEKERDJA. Anak² ketjilpun diadjar bekerdja; diresapkan dalam hati mereka, bahwa tidak ada jang lebih mu-

Tionghoa memang suka meludah, maka disetiap tempat disediakan tempat ludah tertutup.

Gerak madju lontjat.

Kami beruntung datang pada tahun 1958, sebab rakjat R.R.T. sedang menjelesaikan Rentjana Pembangunan Lima Tahun kedua. Seperti sdr² ketahui, R.R.T. didirikan tahun 1949, dan pada tahun 1954 mereka menjelesaikan Rentjana Pembangunan Lima Tahun kesatu dan pada th. 1959 mestinja selesai Rentjana jang kedua, tetapi dalam tahun ini (1958) diberi andjuran oleh Ketua Mao Tse Tung, supaja rakjat berusaha menjelesaikan Rentjana kedua itu dalam tahun ini djuga dengan

perdjalanan ke R. R. T.

lia dari pada bekerdja dan menghasilkan sesuatu, jaitu mendjadi „producent”.

Mengingat hal itu, maka setiap usaha penampungan di R.R.T. diarahkan kepada mendjadi setiap orang producent, baik jang bertjatjad, maupun jang telah tua. Pemudjaan bekerdja dilukiskan dalam sjair² dan patung, jang semua mempunyai gaja kerdja. Akibat dari pada kegiatan kerdja ini ialah, bahwa memang hampir tidak kami lihat orang jang gemuk, hingga saja disana agak merasa malu, se-akan² saja kurang kerdja!

Kebersihan.

Hal lain jang lekas menarik perhatian ialah, bahwa hampir tidak ada lalat dan sebabnja, karena setiap anak mempunyai tugas membasmi empat musuh negara, jaitu: lalat, nja-muk, tikus dan burung geredja. Di-mana² kami lihat anak² membawa alat pembunuh lalat dan kerap kali mereka mengandjurkan kepada umum, supaja turut membasmi musuh² itu dan mendjaga kebersihan. Oleh karena orang

tjara, jang disebut GERAK MADJU LONTJAT. Akibat dari pada andjuran ini adanja perlombaan setjara besar²an untuk **memper-tjepat waktu dan memperlipatgandakan hasil pekerdjaan disegala lapangan.** Di perusahaan² diperlihatkan hasil jang dua sampai sepuluh kali banjarknja dari pada hasil tahun jang lalu. Semua usaha jang menghasilkan terbanjak atau terbaik mendapat tanda bendera; maka sepanjang djalan kami lihat bidang sawah jang ada benderanja ataupun sebuah mesin dipaberik, dengan bendera. Mendengar angka² jang dihasilkan oleh buruh disemua lapangan agak membuat kepala pusing, tetapi dalam hati ketjil kami selalu ada perasaan memudji, disertai pertanyaan: mengapa mereka dapat berhasil demikian dan kita, bangsa Indonesia tidak?

Sdr², rakjat R.R.T. telah pula mengalami pendjadjahan dan tekanan djiwa, hingga pada th. 1949 merasakan akibat² jang besar dari pada pengaruh² imperialisme asing dan tekanan feodalisme sendiri. Usaha perbaikan kehi-

dupan rakjat dilakukan setjara teratur dan rapih. Misalnja dikota² besar jang terdapat banjak kedjahatan, diadakan penampungan dari orang² jang sesat dalam hidupnja: pendjudi, pemadat, pemabok, pelatjur. Usaha² pengobahan djiwa itu dilakukan dengan memberi pengobatan dan pendidikan vak, hingga mereka dapat mendjadi buruh.

Oleh karena tidak ada pengangguran, bahkan perusahaan² masih memerlukan tenaga kerdja, maka penempatan tenaga ini tidak merupakan persoalan. Lain di Indonesia, disini masih terdapat pengangguran jang besar unemployment), maka penempatan tenaga sangat sukar dijalankan disini.

Dibidang pendidikan kami lihat pula, bahwa pendidikan dan kerdja dalam perusahaan merupakan satu usaha. Peladjaran peraktek diutamakan disekolah², diperguruan tinggi mahasiswa² diharuskan bekerdja dipaberik², diperusahaan², dipertanian, bersama dengan buruh lainnja. Pemaduan antara pengetahuan dan perburuhan ini menghasilkan tenaga² jang tjakap dan peraktis. Dibandingkan dengan mereka, kami pandang peladjaran di Indonesia terlalu teoretis. Mungkin pengetahuan kita lebih dalam, tetapi apa gunanja pengetahuan jang mendalam, tetapi tidak dapat bekerdja dalam masjarakat. Mahasiswa² di R.R.T. dapat memperbaiki tjara bekerdja dipertanian dan diperusahaan, dengan menggunakan alat² jang sederhana dan dibuat dari bahan² sendiri.

Undang² Perkawinan.

Sdr², sebagai akibat dari pada imperialisme dan feodalisme dahulu, maka kaum wanitaja dahulu, sangat menderita; ada jang didjual oleh keluarganja. Maka setelah R.R.T. berdiri, terutama diperhatikan nasib wanita dan pada th. 1950 diundangkan Undang² Perkawinan sebagai Undang² jang pertama. Kebidjaksanaan ini disambut baik oleh kaum wanita pergerakan dan setjara teratur dan meluas diadakan penerangan mengenai isi Undang² Perkawinan ini. Sekaligus wanita R.R.T. mendapat kedudukan jang sama dengan kaum prija dan mereka merasa, bahwa kedudukan ini harus dilaksanakan dengan memberi kesanggupan dan kemampuan untuk sungguh² mendjadi warga negara jang sederadjat dan sama dengan kaum prija. Karena itu, wanita R.R.T. tidak menolak sesuatu tanggung djawab ataupun pekerdjaan, jang dahulu hanja dikerdjakan oleh kaum prija. Mereka dengan sungguh² menduduki segala djabatan dan tugas. Hanja dalam ketenteraan

TOKO SOUVENIR

„Tjendana“

Selalu sedia barang-barang keradjinan tangan Indonesia untuk tanda mata pada perkawinan, ulang tahun dan lain-lain.

Djalan Tjendana 8 pav.

DJAKARTA

resmi, wanita tidak masuk dalam bagian bersemdjata, melainkan dalam bagian² jang sesuai dengan keadaan wanita. Namun demikian, dalam laskar rakjat, jang didirikan setjara suka-rela, banjak wanita turut serta.

Kedudukan jang sama ini dilaksanakan juga dalam pergaulan didalam masjarakat. Selama kami ada disana, nampak, bahwa masjarakat telah menghargai wanita sepenuhnya. Seorang wanita muda berumur 22 tahun, memimpin suatu perusahaan; dipaberik² banjak wanita jang mendjadi kepala suatu bagian penting. Kesimpulan kami ialah, bahwa proses emansipatie di R.R.T. telah dijalankan sepenuhnya.

Sdr², kembali kepada perbaikan achlak rakjat, ternyata, bahwa pentjopetan, pentjunian dan penipuan dibasmi sampai ke-akar²nja. Sangat aman berbelandja disana; tidak ada kechwatiran akan ditjopet, pun pendjual² djudjur dalam menawarkan barangnja; setjara terus terang mereka menerangkan, bahwa sesuatu barang itu tidak murni atau luntur. Setiap pengundjung toko dapat memberikan pendapatnja tentang seorang pendjual, dengan menaruh bendera diatas nomornja: bendera merah, djika dia baik, hidjau, djika dia kurang baik.

Sdr², masih banjak jang dapat saja tjeriterakan, tetapi hendaknja sdr² batja selandjutnja uraian Nj. H.L. Soekanto, jang akan memberikan kesannja lebih mendalam dan luas.

Kami berdua merasa girang dapat beladjar banjak dalam penindjauan di R.R.T. ini dan mudah²an kami dapat berusaha memperaktekan segala pengalaman kami dari segala penindjauan dinegara² jang telah kami kundjungi, ialah Eropah, Amerika Serikat dan Asia.

VIN.B.P.B-105-B.

Disanalah kami mendarat!

Dimana terdapat Vinolia Baby Powder, disitulah baji² senang sekali turun mendarat. Mereka sangat gemar menikmati kesedjukan dan kehalusan bedak ini, jang sungguh luar biasa. Kuman² jang terdapat pada kulit sangat membentji bedak ini, karena Actamer membinasakan mereka!



VINOLIA

BABY POWDER

dengan
ACTAMER

Dapat dibeli dalam
doos biasa, doos jang diperkuat
dan „puffer-bottle” jang dapat diisi kembali.

9 Tahun didaerah katjau

Saudara² Pembatja Jth. :

Seringkali saja membatja didalam madjalah S.P. (Suara Perwari) karangan² dari para Ibu² kita jang telah menindjau keluar Negeri atau jang pada saat ini masih berada diluar Negeri. Antara lain dari Amerika Serikat, dari Inggris, pula ada jang dari Negeri Belanda dsb. Beliau² menguraikan tentang bermatjam² pengalaman² didalam perdjalan di-kota² besar jang beliau tempati, penuh dengan keindahan alam, dan penuh dengan kegembiraan. Akan tetapi sebaliknya, jang akan saja tjeriterakan disini, bukanlah keadaan² dari kota² besar, jang sebagian besar dari penduduknja hidup didalam kemewahan dan vol humor, djauh daripada itu. Jang akan saja tjeriterakan disini ialah keadaan² dan pengalaman² dari kita kaum Ibu jang bertempat tinggal dipelosok², didaerah katjau jang sangat menjedihkan, dan pada hemat saja patutlah mendapat perhatian dari masyarakat ramai.

Saudara² Pembatja Jth. :

Pada permulaan bulan Januari 1950. turun dari gunung, saja mengikuti suami disertai lima orang anak jang masih ketjil² pindah dari daerah Bandjarnegara kedaerah Tjilatjap. Sebelum kita berangkat, suami saja telah diberi nasihat petuah² dan pesan² oleh beliau Jang Mulia Bapak Bupati Kolopaking Purbonegoro jang maksudnja, suami saja tidak diperbolehkan mengutjir (mengutjir, kalau tidak salah dalam bahasa Belandanja „laf“), dan sebagai Warganegara Indonesia sedjati, harus mau ditempatkan dimana sadja. Maka dari itulah, saja sekeluarga walaupun telah habis²an akibat dari clash ke-II, dengan hati jang bersemangat tetapi sangat nelangsa, berangkat dari daerah Bandjarnegara kedaerah Tjikutjan. Ditempat jang baru keadaan masih morak-marik. Kita sekeluarga hanya mendapat satu kamar, sebab sebagian besar dari ruangan rumah dipergunakan untuk kantor² dari semua Diawatan jang ada didaerah itu. Sebelum suami saja mendapat bajaran, maka tiap² hari kita diberi tjadongan oleh Bu Lunah. Sedikit demi sedikit suami saja mulai mengatur daerahnja, mendidik dan membimbing Rakjatnja menudju kearah kebaikan dan kemakmuran. Saja sebagai Ibu djuga tidak mau ketinggalan.

Saja mulai membangkitkan hati dari kaum Wanitanja menudju kearah kemadjuan, dan membangun kembali Organisasi kita „PER-WARI“. Makin hari makin disambut baik oleh Masyarakat setempat. Anggauta²nja sampai terdapat dipelosok². Bertempat tinggal di Djeruklegi kita sekeluarga tidak lama, hanya 1½ tahun. Dengan sendirinja belum banyak pengalaman².

Saudara² Pembatja Jth.:

Pada pertengahan tahun 1952 suami saja dipindahkan lagi ke Asistenan Gandrungmangu. Didaerah ini telah tersohor daerah jang istimewa segala²nja. Istimewa karena kemakmurannja (sebab daerah padi dan pisang), djuga istimewa karena kekatjauannja. Disinilah mulai lakon sedih. Dalam tahun 1951 didaerah Gandrungmangu sudah mulai katjau. Makin hari tidak makin aman, melainkan makin keruh. Dalam tahun 1952 s/d 1954 ke. katjauan menghebat. Tiap² ada hari Peringatan atau Hari Perajaan mesti diserang oleh pengatjau. Saja ingat, daerah Gandrungmangu diserang untuk pertama kalinya pada tanggal 17 Agustus 1952. Ratusan rumah penduduk dibakar, djuga rumah instansi D.K.A., dan ratusan orang digarong, pula tidak sedikit manusia. Rakjat mulai gelisah. Hampir semua Pegawai dan Rakjat biasa jang agak mampu, mengungsikan keluarganya ke-kota². Akan tetapi Rakjat djembel jang sekeng, tidak mempunyai sjarat untuk mengungsi, terpaksa tetap tinggal didesanja masing². Saja sekeluarga, sebagai Bapak dan Ibu Rakjat dengan sendirinja tidak diperbolehkan meninggalkan tempat tinggal sebelum semua Rakjat pergi.

Saudara² Pembatja Jth. :

Sangat trenjuh, sangat sedih dan terharu hati saja, djika saja melihat penderitaan² dari saudara² kita pada waktu itu. Tidak mengenal waktu atau susah dan pajah, siang atau ditengah malam, hari terlalu panas atau hudjan lebat, laki², perempuan, tua, muda dan anak² ketjil, djika ada serangan simpang-siur, semua mondar-mandir lari kian-kemari untuk menjtari perlindungan dengan membawa bingkisan² pakaian atau benda apa sadja jang mereka punjai.

Sehabis serangan, tidak sedikit dari mereka yang telah kehilangan harta bendanya, oleh karena digarong, kehilangan rumahnja oleh karena dibakar, kehilangan suami, saudara, anak atau orang tuanya oleh karena dibunuh oleh pengatjau.

Saudara² sekalian tentunja dapat menggambar sendiri, alangkah beratnja beban dari kaum Ibu, dan alangkah pedihnja hati mereka pada waktu itu, yang telah kehilangan rumah, harta benda, dan suaminja, yang biasanja men-tjari nafkah untuk keluarganja. Ribuan orang yang tidak mempunyai tempat tinggal dan tidak mempunyai pentjaharian yang tertentu. Badan Sosial mulai bekendja giat. Mereka diberi tja-dangan beras dan pakaian lama. Organisasi kita „PERWARI“ tidak mau ketinggalan, bergerak terus mengumpulkan beras dan pa-kaiian lama untuk membantu Djawatan Sosial. Disamping usaha² itu, sering² Perwari mem-bikin makanan untuk mendjamini Angkatan Perang kita yang sedang bertugas memberantas pengatjau Negara, dibantu oleh anggota² O. P. R. (Organisasi Pertahanan Rakjat) yang dikepalai oleh suami saja sebagai Komandan-nja. Beberapa Batalion sadja yang kita kenali dan gilir berganti.

Ada suatu peristiwa yang hebat, (penulis hampir sadja menjadi korban) dan selama hidup saja tidak akan lupa :

Pada bulan Nopember 1952, rombongan Instanties dengan dikawal oleh satu peleton Angkatan Perang kita dengan naik truck dan pantserwagen akan mengadakan konsolidatie disuatu desa didaerah kita. Kebetulan Ran-ting Perwari didesa tsb. ada kesempatan untuk mengikuti rombongan tsb. Perdjalan-an pada waktu berangkatnja aman (tidak ada gangguan suatupun). Akan tetapi kembalinja ditengah kita tidak diketahui lebih dahulu tiba² diserang dan dihudjani peluru oleh pengatjau. Akan tetapi Tuhan Jang Maha Esa selalu melindungi kita. Semua peluru yang dilepaskan dari pihak pengatjau, tidak ada suatupun yang menembus badan kita. Dengan hati yang te-nang dan jang tebal kepertjajaannya kepada Allah Subhana Wata'alah, semua turun dari truck dan tiarap ditepi djalan. Melainkan sua-mi dan saja send'ri yang masih tetap duduk di-truck sadja. Akan turut turun dari truck ti-dak bisa, sebab pintu muka dari truck itu di-dalam keadaan rusak dan diikat dengan kawat dari luar. Teman² lainnya tidak ada kesempatan untuk membukanya. Maka dari itu kami berdua sudah pasrah dijiwa raganja kepada Tuhan Jang Maha Esa. Didalam hati saja, mati ber-sama²,

hidup bersama². Setelah semua turun dan tiarap, Angkatan Perang kita mulai membalas tembakan dengan 6 sendjata bren dan sendjata lain²nja. Sehabis serangan pihak kita semua didalam keadaan selamat, dan dari pihak pe-ngatjau ada 2 orang yang meninggal dunia. Dengan selamat kita sampai dirumah. Menu-nut berita dari luar, bahwa pada waktu itu djuga rombongan Tjamat D.I. sedang meng-adakan konsolidasi. Pas ditengah djalan rom-bongan Tjamat R.I. bertempur dengan rom-bongan Tjamat D.I.

Saja ingat lagi, pada tanggal 22 Desember 1952 „PERWARI“ sedang mengadakan Per-ngatan Hari Ibu yang amat sederhana dengan mengundang semua Instansi, Organisasi² dan partai² yang ada didaerah itu. Tiba² ada se-rangan lagi tetapi diluar kota Ketjamatan. Dengan hati yang tetap tenang dan teguh, kita melangsungkan Peringatan tsb., sebab kita per-tjaja, bahwa Angkatan Perang kita selalu siap. Didalam satu djam musuh dipukul mundur.

Saudara² Pembatja Jth. :

Sebagian besar dari kaum Ibu didaerah kita yang taat kepada suami, tidak mau me-ngungsi, hanja putra²nja sadja yang diungsi-kan ke-kota². Sampai dimana perjuangannya dari suami kita, kita tetap mendampingi di-dalam suka dan duka, sebab djustru kaum Ibu harus menjadi pendorong dan pembantu kaum Bapak. Dimana sang suami berada, disitulah sang isteri harus berada dju-ga. Terketjuali djika ada hal² lain yang tidak mengizinkan.

Saudara² Pembatja Jth. :

Berkat dari Tuhan Jang Maha Esa dan Maha Murah serta Adil, pula atas kegiatan dari Angkatan Perang kita, keadaan didaerah Tjilatjap mulai tahun 1955 kekatjauan makin hari makin berkurang. Pada pertengahan ta-hun 1955 setelah rombongan beliau J. M. Bapak Gubernur Djawa-Tengah Mangoenego-ro mengadakan penindjauan kedaerah kita, suami saja menerima besluit dan diangkat menjadi Bapak Rakjat Distrik Sidaredja, yang terdiri dari 4 Ketjamatan. Ditempat ini kita sekeluarga dapat hidup agak tenteram, sebab keadaan daerahnja makin aman. Mulai tahun 1957 s/d 1958 keadaan boleh dikatakan aman kembali. Kekatjauan tinggal 5% sadja.

Pada bulan Mei 1958 tibalah saatnja, bahwa saja sekeluarga harus meninggalkan tempat dimana kita telah 9 tahun lamanja berada, dengan penuh pengalaman² yang menjedihkan, penuh dengan penderitaan², dan penuh dengan hati yang deg-degan. Mungkin suami saja di-

T. Sujud

Njonja, akan dapat gelar „Ibu keluarga”, Djika.

Njonja memenuhi sjarat² sbb ?

„Njonja adalah seorang istri jang tjakap dan bidjaksana.

Njonja adalah seorang ibu jang ditjintai dan disegani.

Njonja adalah anggota masjarakat jang gunawan”.

Nah, tjukup mentereng sjarat²nja; tetapi Njonja, sebenarnya sederhana sadja dan pasti dilingkungan njonja banjak saudara² njonja jang berbakti dan berdjasa dengan diam², tak terlihat oleh masjarakat luar.

Soalnya begini, njonja. Pada HARI IBU j.a.d. tgl. 22 Desember 1958, Kesatuan Pergerakan Wanita mengindjak usia 30 tahun. Dalam rangka memperingati dan merajakan HARI jang bersedjarah itu bagi kaum wanita, Pusat Pimpinan Perwari ingin mengandjurkan pada seluruh tjabang² beserta rantingnja, agar memberikan gelar „IBU KELUARGA” dan tanda djasa berupa apa sadja kepada wanita di lingkungannya/daerahnja/kampungnja jang ternjata menunaikan tugas dan kewadjibannja sebagai istri-ibu-dan wanita Indonesia se-baik² nja. Ini tidak terbatas dalam anggota² Perwari sadja, tetapi bagi wanita Indonesia umumnya. *Hanja Perwarilah jang menjelenggarakanja !*

Tjoba lihatlah kanan kiri njonja; tidakkah ada seseorang, jang meskipun penghasilannja serba terbatas, toch keadaan rumah-tangganya beres dan teratur ? Kekurangan² ekonominja dapat diatasi dengan penghematan atau dengan hasil pekerdjaan buah tangannja, atau dengan penanaman sajur²an di halaman rumahnja atau dengan apa sadja, sehingga kesukaran² dapur itu tak mengganggu ketenteraman rumah-tangganya. Inilah seorang istri jang pandai, tjakap dan bidjak. Tak banjak bitjara tetapi bekerdja keras, menggunakan ketjerdasannja dan menggunakan tenagannya se-baik²nja.

Sebagai ibu dari anak²nja, ia mempunyai kewibawaan. Anak²nja kelihatan sehat dan terpelihara. Membimbing dan menuntun anak²nja dengan disiplin. Di rumahnja anak² itu mempunyai tugas² tertentu, untuk meringankan pekerdjaan ibu. *Tidak menjandarkan segala sesuatu kepada pembantu rumah-tangga.*

Toko Java

PASAR BARU 19 DJAKARTA V/8

Terima pesanan memblkin rupa-rupa sepatu

Maklumlah, pada waktu ini, biaja memelihara pembantu agak berat, dan anak² sedari ketjil sudah dipeladjarai mengurus diri sendiri. Nah, begitulah seorang ibu jang ditjintai tetapi pula disegani, berkat kesabarannya dan ketabahan-nja. Di luar rumah-tangganya pun ibu ini se-dapat mungkin menjumbangkan tenagannya. Ia anggota aktif dari koperasi di kampungnja, atau ia membantu memberantas buta-huruf, atau ia memberikan perhatiannja pada usaha² lainnja, dengan sama sekali tidak mengabaikan lantjarnja rumah-tangganya. Sebagai anggota masjarakat ia berguna dan bermanfaat.

Ini sekedar tjontoh sadja, njonja. Nistjaja njonja akan menemukan wanita² sematjam ini. Siapakah jang akan memberi perhatian dan penghargaan, selain dari pada saudara²-nja wanita sendiri ?

Sebab biasanya wanita² sematjam ini bekerdjanja „geruisloos”, bukan ? Tidak ada jang datang untuk mengadakan wawantjara dengan dia; namanja tidak tertjantum dalam daftar „Wanita² terkemuka”. Toch ia berdjasa terhadap tanah-airnja. Sebab bagaimanakah keadaan negara dalam menghadapi kesulitan² dalam bidang perekonomian, djika kaum ibunja tidak dengan sabar mengemudikan rumah-tangganya jang kesukaran²nja langsung menimpa beban ibu ? Kekurangan² jang bertubi², jang satu belum dapat dilampauijnja, sudah datang lagi kekurangan² jang lain, sampai detik ini dihadapi oleh kaum ibu dengan tabah hati. Wadjiblah kita kaum wanita memperhatikan sungguh² atas djasa ibu² „pendiam” ini. Dan kami pertjaja, bahwa njonja akan segera mengadakan panitia, untuk menjelenggarakanja dengan berbagai variasi untuk meriahkan suasana kepada ibu² jang bergelar „Ibu Keluarga”. Hasil dan laporannja kami menanti untuk dimuat di SUARA PERWARI, djikalau mungkin dengan gambarnja!



Mekar merekah

Mekar merekah putih seragam
Harum semerbak memikat tjinta
Indah permai menghias alam
Pudjaan bangsa, harapan wanita.

Oh ... bungaku, indah djelita
Petik setangkai; penawar sedjati
Terkenang Colibrita ratu rendjana
„Impian ratna berdaja sakti”.



COLIBRITA

TOILET SOAP

Sabun wangi penawar hati.

Untuk Kau Jang Pergi

(Meninggalkan Perwaris)

Apa katamu kuterima
Aku sebagai Ibu,
Sudah selajaknja melepaskan
Merelakan anda untuk pergi
Kar'na ibu tahu
Anda telah dewasa

Dewasa dalam segala tjita
Sehingga terbentuklah mahligai
Tempat anda berdjoang
Sefahaman, sealiran, sedjalan
Tanpa rintangan penuh kemesraan
Mesra dan bahagia dimana anda berada

Namun harapan ibu
Tjatji maki djangan anda muntahkan
Meskipun ibu anda katakan kolot
Tak mengikuti peredaran bumi
Kemadjuan djaman
Ibu tetap awas dan waspada

Mendidik dan mengasuh adik²mu
Nan masih memerlukan bimbingan
Mempersatukan dari segala djurusan
Mempertinggi deradjad kaummu, kaumku
Berdjoang sendiri sekuat tenaga
Semoga Ibu kuat tabah dan tawakal

Nj. S.P. Bratawisastra
Bodjonegoro.

Pengumuman

Dengan ini kami memberitahukan hasil usaha² dari Seksi Usaha Perwari Pusat sedjak mulai terbentuknya, yaitu tgl. 19 Maret 1958 s/d bulan September 1958

1. Bulan April 1958 : **Pendjualan kain².**
 17 kain dibeli seharga Rp. 1157.50
 didjual " " 1254.—
 Laba Rp. 96.50
2. Bulan Mei 1958 : **Undian barang² ke I**
 Terdiri atas 200 lembar à Rp. 2.50
 Rp. 500.—
 Untuk pembelian hadiah² " 200.—
 Laba Rp. 300.—
3. Bulan Djuni 1958 : **Pendjualan makanan dan minuman di stand Perwari di Pekan Industrialisasi**
 Pendapatan pada malam 3-6-'58 Rp. 333.—
 " " 9-6-'58 " 1412.—
 Hasil pendj. kartu entree " 230.—
 Djumlah Rp. 1975.—
 Pengeluaran malam 3-6-'58 Rp. 277.50
 " " 9-6-'58 " 1053.55
 " lain² (lampu, air) " 251.70
 Djumlah Rp. 1582.75
 Laba Rp. 392.25
4. Bulan Djuli 1958 : **Undian barang² ke II**
 Terdiri atas 400 lembar à Rp. 2.50
 Terdjual 326 l. à Rp. 2.50 Rp. 815.—
 Hadiah ke I dan ke II djatuh pada S. Usaha dan didjual seharga
 Rp. 175.—
 Hasil pendapatan undian Rp. 990.—
 Untuk pembelian hadiah " " 364.—
 Laba Rp. 626.—
5. Bulan Agustus 1958 : **Pertundjukan pilem di Podium**
 Pendapatan dibagi dua dengan Jaj. Rumah Sakit "Djakarta"
 Pendapatan Rp. 4508.50
 Pengeluaran " 880.—
 Laba Rp. 3628.50
 Untuk S. Usaha 50% dari Rp. 3628.50 Rp. 1814.25
6. Bulan September 1958 : **Pameran Remadja Putri di Gel. Dagang Untuk Wanita**
 Pembagian hasil pendapatan untuk S. Usaha tgl. 12-9-'58 Rp. 1000.—

Dalam kas S. Usaha ada Rp. 4229.—

Demikianlah laporan keuangan dari Seksi Usaha P.P. pada tgl. 28 October 1958.

Hormat kami.
 a/n Peng. Seksi Usaha Perwari Pusat
 Penulis
 ttd.
 (Nj. A. Bachroem)

TAHUKAH



Bahwa ketika Bu Kartowijono mengundjungi negara Liang Barongsai, antara lain djuga beliau dengan gagah perkasa melihat makam Dr. Sun Yat Sen jang mempunjai 398 tangga?.....

Bahwa, karena tidak membawa tukang pidjit privé Bu Karto terpaksa „beristirahat” dua hari karenanja?

Bahwa undang² jang pertama dikeluarkan oleh Pemerintah RRT ialah undang² Perkawinan? „Rahasia” tjepatnja keluar undang² tsb. mungkin sekali teresbab menteri kehakiman ketika itu ialah seorang wanita?

Bahwa melihat gelagat Pemerintah beserta Dewan Perwakilan Rakjat kita jang terhormat itu, agaknja rakjat kita harus menunggu sampai kursi kementerian kehakiman diduduki seorang wanita pula?

Bahwa diantara oleh² jang disampaikan pada para wanita Ibukota oleh Bu Karto dan Kanto ialah bahwa sdh² wanita di RRT selama kerdja tak pernah pakai make-up, pun pada pesta² mereka sering datang dengan pakaian kerdja sadja?

Bahwa kontan reaksi para kaum Hawa Ibukota ketika itu terlontjat: „ah, zo saa aali”!

Bahwa menurut Nj. Helen Fowler, wakil ketua Pan Pacific and S.E. Asia Women's Association dalam tjeramahnja di Gedung Wanita Djakarta, pada konperensi organisasinja di Tokio baru² ini dalam rangka pembitjaraan mengenai „familyplanning” ada jang mengandjurkan supaja bagi kaum prija ditjarikan usaha² jang memikat perhatian mereka seperti berbagai hobby seperti : olahraga, membuat matjam barang, dsb. perlunja, agar „semangat” mereka tidak se-mata² tertudju pada usaha menambah djumlah keluarga?

Bahwa dalam penindjauan Panitia Kebersihan Nasional daerah Djakarta kesan umum ialah bahwa jang paling kurang terpelihara ialah kakus di-mana², terutama di-sekolah², maka perlu sekali dirasakan mendidik para murid serta guru² agar tempat jang penting ini lebih mendapat perhatian?

Bahwa sajang njonja² menteri jang djuga menjumbangkan tenaganja dalam pemeriksaan kebersihan Ibukota hanjaterbatas kegiatannja pada gedung² besar dan kementerian² Sang Suami sadja . . . ? ? ? ? ? .



Njata benar bedanja

bila ditjutji dengan
sabun TJAP TANGAN.



Surat dari Peladjar dirantau

KEPADA KELUARGA SEISI RUMAH,

Saja baru² ini pergi ke New York lagi, maksudnja akan mendjemput Sdr. B, tetapi saja djadi mendjemput angin sadja, karena orangnja tidak datang.

Kebetulan pada waktu itu saja tidak ada kuliah, maka saja pergi naik bis, berangkatnja malam, sampai di N.Y. djam 7 pagi. Karena menurut berita, kapal terbang si B. akan datang djam 8 malam, maka saja ada tempo satu hari. Kebetulan pada hari itu ada sidang pembukaan General Assembly dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Maka sesudah belandja beli tahu dalam kaleng, trasi, tepung beras dll., saja pergi kegedung P.B.B. Disana saja mendengarkan pemilihan Ketua Sidang dan ketua² bagian, sampai djam 5 sore. Dari rumah saja hanya membawa tas ketjil dan bawa bekal roti, cake dan buah anggur, djadi makannja jah itu² sadja. Kemudian saja pergi naik bis ke Idlewild International Airport, jang letaknja agak djauh diluar kota. Disitu tunggu sampai kapal terbang dari San Francisco masuk, saja ude ber-debar², bagaimana jah, kalau bertemu dengan saudara diluar tanah air. Eh, tahu², nggak ada orang hitam barang sepotong djuga jang keluar kapal terbang. Lalu saja tjepat² balik lagi kestasiun bis, sambil mendongkol. Tjepat² beli kartjis, lari² kebis jang segera berangkat kembali kekota A. Didjalan terus tidur dan djam 7 pagi sampai dirumah. Seperti ngimpi sadja! Beberapa hari kemudian saja terima surat bahwa perdjalanan Sdr. B. ditunda!

Hawa disini sekarang betul ber-ombang-ambing, satu hari dingin, besoknja panas, satu hari terang, lain hari grimis, mendung. Didalam rumah si enak, kami sudah pasang heater (alat pemanas). Daun² ada jang masih hidjau, tapi ada pula jang sudah rontok dan pohon² gundul.

Hari Minggu jang lalu kami bersama International Students Organization pergi piknik kesuatu tempat jang letaknja kira² 15 mil dari kota A. Sial benar, deh! Saptunja tjuatja terang benderang dan panas, tetapi pada hari Minggu dingin dan angin tjialat betul, mana Panitia membawa ice-cream sebagai hidangan! Kami terus membuat api unggun dan saja terus dekat api. Wah, djari² saja sampai kaku, pula djari² kaki dan telinga tidak ada rasanja lagi, besoknja terus masuk angin, tapi lantas minum Vit. C., kalk dan aspirin, sjukurlah lekas baik!

Sekian sadja dahulu,

Salam dari
Mita



Ane
W

Pada hari ulang tahun Bendahari Pusat Perwari (Nj. Wuwungan) jang „kesekian”, djuru potret menangkap pula sekitar pengurus pusat jang sedang mengapit njonja rumah sambil mentjium hidangan jang lezat!



Ratu ketjantikan Singapura telah menundjukkan kegemarannya mengenakan berbagai pakaian batik. Atas: pakaian siang. Kiri: pakaian pantai.

ka
nita



★

Marion Glamour School di Djakarta telah mengadakan satu fashion show dari pakaian Barat jang paling modern, seperti „sack”, „chemise” dll. jang hasilnja diserahkan pada P.M.I. Nj. Utoro sedang mengenakan „sack-dress” dari batik.

★

American Press Institute telah mengadakan satu Seminar dengan mengundang para pemimpin redaksi surat kabar dari Negara² Asia Tenggara. Dari Indonesia diundang Nj. Herawati Diah dari Indonesian Observer, dan Charles Tambu dari Times of Indonesia. Nampak para peserta seminar sedang menginterview Menlu A. S., John Foster Dulles.





Pada hari ulang tahun Bendahari Pusat Perwari (Nj. Wuwungan) jang „kesokian“, djuru potret menangkap pula sekitar pengurus pusat jang sedang mengapit njonja rumah sambil mentjium hidangan jang lezat!

Aneka Wanita



Ratu ketjantikan Singapura telah menundjukkan kegemaranja mengenakan berbagai pakaian batik. Atas: pakaian siang. Kiri: pakaian partai.



Marion Glamour School di Djakarta telah mengadakan satu fashion show dari pakaian Barat jang paling modern, seperti „sack“, „chemise“ dll. jang hasilnja diserahkan pada P.M.J. Nj. Utoro sedang mengenakan „sack-dress“ dari batik.

American Press Institute telah mengadakan satu Seminar dengan mengundang para pemimpin redaksi surat kabar dari Negara² Asia Tenggara. Dari Indonesia diundang Nj. Herawati Diah dari Indonesian Observer, dan Charles Tambu dari Times of Indonesia. Nampak para peserta seminar sedang menginterview Menlu A.S., John Foster Dulles.



Wanita Australia.

Di-kota² Canberra, Melbourne, Adelaide dan Perth, jang saja kundjungi sesudah Konperensi di Sydney, atjara jang paling penting ialah pertemuan² dengan organisasi² wanita. Disemua tempat itu saja diminta untuk memberi tjeramah² pada pertemuan² jang diselenggarakan oleh National Council of Women dari negara² bagian masing², jang dihadiri oleh wakil² dari organisasi² jang tergabung dalam NCW. Karena saja kebetulan mendjadi Ketua dari Perhimpunan Wanita Universitas di Indonesia, disemua tempat itu saja djuga didjumu dan diminta bitjara oleh „University Women Graduates Association” ditempat masing². Pula sebagai seorang ahli hukum saja mendapat kesempatan untuk bertemu dengan ahli² hukum terkemuka di beberapa tempat dan dengan ahli² hukum wanita di Melbourne dan Adelaide. Selain daripada itu saja djuga diundang pada pertemuan² jang diselenggarakan oleh Pan Pacific and South East Asian Women's Association (jang dalam bulan Agustus j.l. telah mengadakan Konperensi internasional di Tokio, Djepang), oleh anggota pengurus Country Women's Association (jang terutama memikirkan nasib kaum wanita diluar kota) dan Australian-Asian Association (suatu perkumpulan dengan anggota² wanita dan pria, dengan maksud mempererat perhubungan antara orang² Australia dan orang² Asia jang

Kesan² dari

Nj. Mr. Nani Soewondo.

berada di Australia). Selain daripada itu saja diterima dengan resmi oleh Isteri Wali Kota, Isteri Gubernur dan Isteri Perdana Menteri di beberapa kota. Orang² Australia umumnja ingin mengetahui tentang keadaan di Indonesia, karena jang umumnja dimuat dalam surat³ kabar hanya kabar² politik sadja jang tidak begitu menguntungkan bagi Indonesia. Mereka sangat tertarik oleh uraian² tentang kedudukan dan pergerakan wanita Indonesia. Mereka kagum mendengar tentang kemadjuan² jang telah tertjapa² dalam berbagai lapangan setelah negara kita merdeka, misalnja sadja: hak² politik jang sama, upah sama untuk pekerdjaan jang sama, usaha pemberantasan buta huruf, djumlah anggota wanita dalam Parlemen dan Konstituante, pegawai tinggi wanita dalam Kementerian², hakim² wanita dsb. Banjak pertanyaan² jang ber-matjam² jang dimajukan oleh mereka, ada jang menanjakan tentang soal Iran Barat, ada djuga pertanyaan² mengenai pakaian wanita Indonesia, tjara membuat batik dsb.

Kaum wanita Australia mendapat hak pilih sedjak tahun 1902, djadi 16 tahun lebih dahulu daripada wanita Amerika jang baru men-

Sedang melihat²
kebun ketika di-
adakan djamuan
minum teh di
Canberra.

(I. O.)



Australia

dapatnja dalam tahun 1918. Bahkan di negara bagian Australia Selatan kaum wanita telah mendapat hak pilih sedjak tahun 1894. Maka dalam lapangan hak politik kaum wanita Australia adalah antara yang paling maju didunia. Tetapi djika kita melihat djumlah anggauta wanita dalam Parlemen² negara bagian maupun dalam Dewan² Perwakilan federal (jang terdiri dari Madjelis Rendah dan Madjelis Tinggi atau Senaat), ternyata tidak begitu besar djumlahnja. Dalam Parlemen² negara² bagian ada 4 anggauta wanita, jaitu 1 di Australia Barat dan 3 di Tasmania. Dalam Madjelis Rendah dari Dewan Perwakilan federal tidak ada wanita diantara 124 anggauta, sedangkan dalam Madjelis Tinggi ada 5 Senator wanita diantara 60 anggauta. Salah satu Senator wanita, jaitu Nj. Wedgwood dari Victoria djuga mengikuti Konperensi Australian National Council of Women di Sydney, sedangkan di Perth saja didjamu oleh Senator Robertson jang sudah tua tetapi masih giat sekali dalam lapangan politik maupun dalam organisasi Pan Pacific and South East Asian Women's Association, bahkan ikut mengundjungi Konperensi di Tokio.

Kaum wanita Australia sangat giat dalam berbagai matjam pekerjaan sosial, jang diselenggarakan melalui berbagai organisasi² wanita. Karena di Adelaide dan Perth saja menginap di rumah keluarga² Australia dan disemua tempat seringkali diundang makan oleh keluarga² Australia, saja dapat menjaksikan tjara kehidupan mereka dan sungguh² mengagumkan bahwa mereka demikian giatnja dalam berbagai usaha² sosial, meskipun tidak ada pembantu rumah tangga. Mereka umumnja sudah merasa senang djika sekali seminggu ada seorang wanita jang dapat datang beberapa djam lamanja untuk membantu mereka membersihkan rumah.

Apalagi djika mempunja anak ketjil, sukar bagi mereka untuk meninggalkan rumah. Meskipun ada tempat² penitipan anak, tetapi masih banjak djuga jang harus dikerdjakan oleh kaum ibu sendiri, hingga bagi wanita jang mempunjai anak ketjil praktis tidak mungkin untuk bekerdja giat dalam organisasi² wanita.

Karena demikian banjaknja jang harus dikerdjakan oleh kaum wanita jang bekerdja di luar rumah, dikantor atau dalam organisasi², d'samping urusan rumah-tangga, kesan saja ialah bahwa kehidupan mereka terlalu sibuk, kurang tenang. Djarang ada waktu untuk duduk bersama beristirahat se-enak²nja, selalu

ada sadja jang harus dikerdjakan, mentjutji piring, menjediakan makanan dsb.

Tingkat kehidupan mereka umumnja sangat tinggi: makanan ber-limpah² dan rata² semua orang berpakaian baik dan rapih. Selain daripada makan pagi, siang dan malam, orang² di Australia djuga biasa mengadakan hidangan: morning-tea (minum teh pagi antara djam 10 dan 11), afternoon tea (minum teh sore antara djam 4 dan 5) dan supper (minum teh sesudah djam 8 malam). Selain daripada teh djuga d'beri hidangan kuih² ber-matjam² seringkali satu medja penuh dengan kuih² jang manis² sekali, dengan lapisan gula (glazuur) atau slag-room. Meskipun wanita Australia sangat gemar kuih² jang manis, umumnja badannja langsing, tetapi mukanja tjepat kripit, mungkin karena mereka suka berdjemur dalam terik panas matahari.

Orang² Australia umumnja sangat ramah-tamah, dan meskipun tidak mempunjai pembantu rumah tangga, mereka suka mendjamu tamu² di rumah.

Australia adalah negara jang luas sekali, tetapi penduduknja hanya berdjumlah kurang lebih 10 djuta. Djarak antara ibukota² dari negara² bagian jang saja kundjungi djauh sekali, ketjuali dari Sydney ke Canberra jang hanya memakan waktu kira² satu djam dengan kapal terbang. Tetapi misalnja sadja jarak antara Adelaide dan Perth hampir sama seperti antara Perth dan Djakarta, memakan waktu kira² 6 à 7 djam dengan kapal terbang. Waktu diadakan Konperensi di Sydney ada beberapa utusan dari Tasmania jang naik bus dari Melbourne ke Sydney, memakan waktu kira² 18 djam. Saja sendiri dari satu tempat ketempat lain selalu naik kapal terbang. Kapal² terbangnja baik sekali dan dinesnja sangat teratur.

Saja datang di Australia pada permulaan musim semi, waktu jang terbaik untuk melihat bunga² jang indah. Bunga "Wattle" jang ada 500 djenis²nja, dianggap sebagai bunga nasional. Di Indonesia ada djuga "wattle" jang disini disebut mimosa, jang tumbuh di daerah² pegunungan.

Di-mana² saja diberi bunga² jang indah sekali. Di Canberra misalnja, ada seorang wanita Australia jang mengirim bunga² dari kebunja, meskipun ia tidak kenal sama saja, karena membatja dalam surat kabar tentang kedatangan saja.

Saja mendapat kesan jang se-baik²nja tentang keindahan alam Australia dan kebaikan hati dari penduduknja. Lain kali akan saja tjeritakan tentang mahas'wa² kita di Australia.



Surat dari Ibunda

ANAKNDA JANG TERTJINTA,

Keluh kesah anaknda dalam surat jang terachir peri hal tingginja membung harga makanan jang dibutuhkan saban hari, dapat pula ibu merasakan, sebab ditempat ibupun begitu pula keadaannya. Kita tak dapat membikin rantjangan buat pengeluaran satu bulan untuk dimakan, apalagi uang jang diterima saban bulan itu tak mentjukupi, tiap ibu atau ajah sekarang harus berusaha mentjari djalan lain untuk penambah ongkos jang diperlukan. Dilihat sepintas lalu tak kan turutnja harga makanan, betul ada pembagian beras, tetapi tjukupkah ini? Bagaimana seorang ajah akan dapat bekerdja dengan tenang kalau dia tahu bahwa dirumah tak ada beras untuk dimakan? Dan bagaimana pula perasaan ibu kalau ia tak dapat menjediakan makanan jang tjukup untuk anaknja? Rasanja makin lama makin sulit untuk penghidupan, pertjajalah anaknda, dalam masa jang akan datang ini mungkin kita akan lebih susah lagi dari sekarang. Sedih hati ibu mengingat akan anak² jang sedang tumbuh badan dan kuat makan. Ingat ibu akan anak² anaknda, bagaimana nanti djadinja? Buah²an dalam negeri kita sendiripun bukan main harganja sekarang, buat ibu² jang mempunyai baji sudah merupakan pengeluaran jang berat djuga. Kasihan djuga ibu mengingat ibu² muda zaman sekarang ini. Meskipun sisuami, keluaran perguruan tinggi, jang diterima saban bulan tak kan mentjukupi. Inilah barangkali djuga salah satu faktor mengapa pemuda dan pemudi kita tak mau lekas kawin. Ibu dapat memahami pendirian ini, tetapi dilihat dari sudut alam taklah baik lama² betul berkawan atau bertunangan. Kalau sudah mempunyai rumah tangga sendiri, biasanja ada sadja jang dapat diusahakan supaya dapat menambah penghasilan, lihatlah dikeliling kita berapa banjaknja wanita jang bersuami bekerdja dengan alasan jang sama.

Sudahkah anaknda dengar bahwa teman anaknda Harti sudah mengandung lagi delapan bulan sedangkan anaknya jang sulung belum lagi tjukup umurnja setahun? Sekerang ia tak mungkin pula dapat menempuh udjian sardjananja. Kalau melihat semua ini, ibu setuju sekali dengan keluarga berentjana hendaknya tiap wanita jang kawin dan masih mempunyai ambisi untuk beladjar lagi, membawa soal ini kepada dokternja, bukan untuk mentjegah, tetapi untuk mendjarangkan anak supaya siibu terpelihara kesehatannya dan anak jang ada terurus pula sesempurna mungkin. Ibu tahu bahwa banjak diantara wanita² muda ini malu atau segan membentangkan soal ini kepada dokternja, pada hal ini taklah bidjaksana. Seorang dokter, lebih² jang spesialis buat penjakit alat kandungan ialah tempat kita bertanja dan berobat. Memang ibu akui bahwa untuk meneruskan keluarga berentjana ini ke-desa² agak sulit, apalagi kalau wanita² desa ini buta huruf dan mereka biasanja takut dan menurut sadja apa kata suaminya. Menurut pikiran ibu jang paling tepat bukan siisteri, jang harus diberi penerangan tentang keluarga berentjana ini, malahan sisuami karena ia jang bertanggung djawab atas keselamatan keluarga, bukankah begitu? Surat ibu ini sudah panjang lagi, sekianlah dulu, lain kali disambung.

„Giman”

selalu berhasil...!



Ramai anak² bermain disekolah;
lari-berkedjaran, ber-jompat².



Giman merasa lesu dan segan
bermain lagi.



Ibu gurunya datang menawarkan
roti berlapis Blue Band.



Giman segar dan bersemangat pula de-
ngan gembira meneruskan permainannya.

Berkat usaha Ibu Guruku



SEHAT - KUAT
BLUE BAND



BB-10P-730-25

VETERAN WANITA

„Apakah hanya pedjuang pria yang dapat memperoleh sebutan Veteran Pedjuang Kemerdekaan Indonesia?”

Umum mengetahui, bahwa kaum wanita yang berdjuaug dalam kalangan LASJWI dan W.A.P. (Wanita Angkatan Perang) tidak sedikit djasanja dalam membantu menegakkan Kemerdekaan Republik Indonesia.

„Tidakkah Pemerintah berkehendak memberi penghargaan kepada mereka pula?”

Pertanyaan ini telah diajukan oleh Delegasi Pusat Pimpinan PERWARI yang telah meminta audiensi pada Bapak Menteri Urusan Veteran, Chairul Saleh, pada hari Senen, tanggal 13 Oktober 1958 (j.b.l. *)

Bapak Menteri Urusan Veteran memberi ketegasan, bahwa Undang² No. 75 tahun 1957 tentang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1958 tentang pendaftaran, penjarangan dan pengakuan Veteran Pedjuang Republik Indonesia tiada mengandung unsur diskriminasi antara pedjuang pria dan pedjuang wanita. Djuga kepada wanita dapat diberi sebutan „Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia”, asal sadja mereka memenuhi sjarat sebagaimana termaktub dalam pasal 1 sub a Undang² tersebut (Warganegara R.I. yang dalam masa mulai 17 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949 telah ikut berdjuaug untuk mempertahankan Negara R.I. didalam kesatuan bersendjata resmi atau kelaskaran yang diakui oleh Pemerintah pada masa perdjuaugan itu).

Ini berarti, bahwa wanita yang telah berdjuaug dalam :

- 1) B.K.R., T.K.R., T.R.I., T.N.I.,
- 2) Kepolisian,
- 3) Laskar Rakjat atau kelaskaran lain yang diakui oleh Pemerintah pada masa perdjuaugan, dapat mendaftarkan diri pada Kantor² Urusan Veteran di daerah masing².

Chalajak ramai, khususnja organisasi² wanita, hendaknja membantu menjiarkan hal ini kepada para wanita bekas pedjuang bersendjata, agar supaja kepada mereka dapat diberi penghargaan seperti kepada para pedjuang pria. Para Tjabang Perwari hendaknja segera mulai, mengandjurkan kepada wanita bekas pedjuang bersendjata dalam Daerah mereka masing² untuk lekas mendaftarkan diri, mengingat bahwa djangka waktu pendaftaran ada-

*Djangan mau
Ketinggalan.....*

FLUOR

Baru!

PENDAPATAN BARU dilapangan ilmu kesehatan

gigi. Di seluruh dunia

FLUOR pada waktu

ini dipergunakan

untuk mentjegah

kerusakan gigi. Menurut dokter gigi,

angka kerusakan gigi turun dengan 30-80%.

Selanjutnja hanya

Denta-fluor

untuk kesehatan

seluruh keluarga

Njonja.



lah hanya enam bulan, dimulai sedjak diumumkannja permulaan pendaftaran oleh Menteri Urusan Veteran.

Dalam suasana chidmat Peringatan Tri-Dasa-Warsa Sumpah Pemuda sudah lajaklah, apabila kita djuga mengenangkan dan menghargai djasat² pemuda² dan ibu² yang telah gugur maupun yang masih hidup, yang telah menjumbangkan tenaganya dalam ikatan angkatan bersendjata dalam perdjuaugan mempertahankan Kedaulatan Republik Indonesia.

*) Delegasi Pusat Pimpinan Perwari ke Menteri Veteran ialah: Nj. Mr. Roesiah Sardjono, Nj. N. Siregar.

Surat Keterangan Persaksian

Jang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :
Pekerdjaan/Djabatan :
Alamat :
2. Nama :
Pekerdjaan/Djabatan :
Alamat :

menerangkan dengan sungguh dan berani angkat sumpah bahwa :

Nama :
Pekerdjaan/Djabatan :
Alamat :

benar bahwa ia dari tanggal.....bulan.....tahun 194...sampai tanggal.....bulan.....
tahun 194.....pernah tergabung dalam Kesatuan/Kelaskaran.....
di :dibawah pimpinan :

Kami dapat menerangkan demikian karena pada waktu itu kami :

tsb. No. 1 sebagai
tsb. No. 2 sebagai

Apabila keterangan kami ternyata tidak benar, kami bersedia mendjalani segala akibat
tindakan jang diambil oleh Pemerintah.

Tanda tangan
Saksi No. 1.

(.....)
Mengetahui dan membenarkan bahwa
Saksi No. 1. adalah betul.

*) Tjamat/Ass. Wed./Komd./Kep.

(.....)

Tanda tangan
Saksi No. 2.

(.....)
Mengetahui dan membenarkan bahwa
Saksi No. 2. adalah betul.

*) Tjamat/Ass. Wed./Komd./Kep.

(.....)

Keterangan :

1. Tjoret jang tidak terpakai.
2. Kalau kedua saksi berlainan pekerjaan dan/atau tempat tinggalnja, harus berlainan pula pendjabat jang mengetahui dan membenarkan, masing² diketahu² sendiri² oleh pendjabat jang bersangkutan.
3. Bagi saksi jang tidak bekerdja pada Pemerintah, jang mengetahui dan membenarkan Tjamat/Ass. Wed. atau pendjabat jang setingkat dengan itu.
4. Bagi saksi² jang bekerdja pada instansi Pemerintah, jang mengetahui Kepala/Pembesar instansi Pemerintah tsb.
5. Bagi saksi² jang bekerdja/masih aktif sebagai Tentara, jang mengetahui dan membenarkan Komd/Kep.-nja langsung, jang serendah-rendahnja Kom. Kompi atau sederajat dengan itu.
6. Dapat pula mempergunakan Model Pers. XXXI jang pernah dikeluarkan oleh fibak A.D., asal pengisiannja tidak menjimpang dari ketentuan² tsb. diatas.



Kumbang tidak seekor, bunga tidak setangkai.

Demikian halnja dengan minjak goreng jang ber-matjam² itu; masing² dapat diganti oleh lainnja. Satu²nja minjak jang tak dapat diganti ialah Delfia, sebab Delfia dapat menghasilkan 1001 matjam hidangan² jang sedap lezat, tiada bandingannja. Lagi pula: Delfia di-saring setjara istimewa hingga dapat tahan ber-pekan².



DEL. 8-140-B.

DEL FIA

Tanggung-halal!

Djaminan rasa asli semua masakan!



Oleh: Nj. M. Boenjamin

(Banjarknja bahan disesuaikan untuk
± 15—20 orang)

Buali dingin (bowl).

Bahan²: Papaja Semangka dan kuning (djangan terlampau mateng), Nanas, Labu siam, Djambu kelutuk jang putih dan merah, 1 kl. gula pasir, kapur sirih (0,50), Djeruk citroen atau nipis atau 1 fl. Rovarra Lemon Quash, 1 kl. gula pasir digodok dengan 5 gelas aer sampai mateng atau 1 fl. sirop vanille, kaju manis, bolder untuk membikin bunder²an (aardappel peller).

Tjara membikin.

Buah²an dikupas dan di bolder (djika tidak ada bolder dipotong pesegi²), sisanja djangan dibuang tetapi dipotong² pesegi² ketjil (Papaja, labu siam). Nanas dikupas dan dipotong pesegi ketjil, djambu kelutuk dibuang bidjinja dan dipotong. Semua buah²an ini direndam beberapa djam (3 djam se-dikit²nja) tersendiri² dalam air kapur. Sesudahnja airkapur dibuang dan dikumbah sampai bersih. 1 kl. gula pasir digodok dengan 10 air gelas dingin sampai mendidih dimasukkan kaju manis dan didalam air ini buah²an dimasukkan sampai mateng (ter-sendiri²). Kates, nanas dan djambu djangan terlalu mateng, labu siam harus mateng. Djika semua buah²an sudah mateng air godokan dibuang dan 1 kl. gula pasir digodok lagi dengan 10 gelas air dingin, 1 fl. vanille, 1 fl. Lemon Quash Rovarra atau djeruk citroen/nipis dan semua buah²an dimasukkan dalam air tsb. dan ditjampur-adukan sampai rata. Djika bowl ini diberi minuman keras harus tunggu sampai dingin. Lebih enak djika bowl, ini dibikin ½ hari sebelum diperlukan.

SEKOTENG PANAS/DINGIN.

Bahan².

1 Pak bidji sagu tjap Bunga. 1 Pak bidji sekoteng jang persegi dan pandjang. 1 Ons

Nj. M.G. OTTEN



Untuk segala rupa :

- * KERANDJANG BUAH jang manis-istimewa
- * STANDARD jang indah
- * FLOWER ARRANGEMENT jang mungil-artistiek (ANGGREK)
- * KRANS jang klasik
- * BUKET MEDJA hari NATAL — IDUL-FITRI — TAHUN BARU — IMLEK — ULANG TAHUN.
- * BUKET PENGANTEN & CORSAGE jang stilvol ke: TOKO KEMBANG NASIONAL

DJALAN MADJAPAHIT 24/26 — TEL.
1218 GAMBIR.

PESANAN UNTUK HARI NATAL (KERST)
DAN TAHUN BARU, 10 HARI DIMUKA

Tangkue. 1 Ons kismis. 1 Pak hoenkue tjap bunga untuk ager (dibikin dengan sedikit gula pasir). 1 Ons kue Gem. 1 Ons katjang idjo. Buah atap Rp. 2.50. 1 Kl. gula pasir. ¼ Kl. djahe. Sereh dan daun pandan (Rp. 0,50). 1 fl. vanille sirop. Susu kentel.

Tjara membikin.

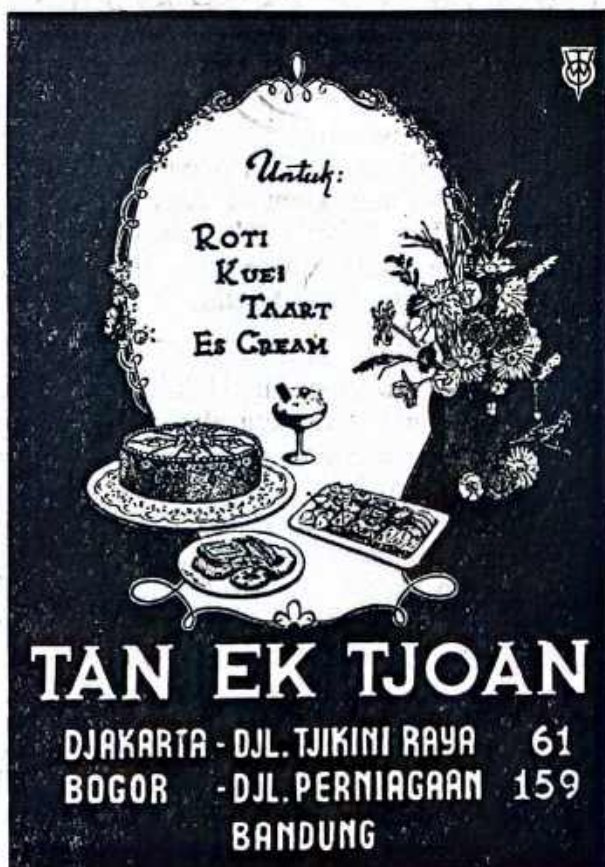
Bidji sagu/sekoteng digodok sampai mateng dan sesudahnja direndam dengan aer dingin. Katjang idjo digodok djuga sampai mateng. Hunkwee ditjampur air dan sedikit gula pasir dibikin agar dan dipotong pesegi. Buah atap dan tangkue dipotong². Semua bahan ini disusun dalam mangkok se-dikit² (bidji sagu, sekoteng, katjang idjo, buah atap, tangkue, kismis, gem, dan susu kentel).

Aer sekoteng.

1 Kl. gula pasir ditjampur dengan 5 gelas aer. ⅛ djahe dikupas dan ditumbuk sedikit. ⅛ Djahe dikupas dan diparut dan disaring dengan kaen halus. Semua bahan² tsb. digodok dengan diberi sere dan daun pandan sampai mateng dan untuk lebih sedap diberi sirop vanilli. Air godokan ini dituangkan didalam mangkok. Minuman ini dapat diminum panas atau dingin dengan es batu.

Serba - Serbi rumah tangga

1. *Djika merebus telur, untuk mendjaga supaja telornja djangan retak², tarohlah sebuah peniti biasa dalam pantji waktu merebusnja.*
2. *Djika hendak menggoreng ayam atau ikan jang dilapis tepung, tarohlah tepung jang telah ditjampur garam halus dalam sebuah kantong kertas, kemudian potongan ayam atau ikan dimasukkan didalamnja, dikotjok benar² dalam kantong itu kemudian baru digoreng.*
3. *Untuk menghilangkan garis² atau noda² dari perabot² rumah tangga, tjampurkanlah sebagian minjak zaitun (olifolie) dan sebagian tjuka jang sama banjaknja dalam botol, dikotjok betul² dan tjampuran itu digosok pada tempat² jang hendak dibersihkan.*



Untuk:

ROTI
KUEI
TAART
ES CREAM

TAN EK TJOAN

DJAKARTA - DJL. TJIKINI RAYA 61
BOGOR - DJL. PERNIAGAAN 159
BANDUNG

Kuwe² dan Roti² Istimewa
lezat dan nikmat

adalah pada:

Tan Ek Tjoan

FABRIK ROTI DAN KUWE

BOGOR : Dj. Perniagaan 159 Telp. 316

DJAKARTA : Dj. Tjikini Raja 61 Telp.

Gbr. 4638

BANDUNG : Dj. Balonggede 24

Ruangan

Memotong



BAHAN PELENGKAP UNTUK KEPANTAI

Tas pantai, ikat kepala, tempat katjamata hitam, tempat menjimpan kotak bedak. Keperluan : 1.40 m. tjita berkembang.

Tjara membuat :

Tas pantai :

Ambillah kain $\frac{1}{2}$ m lebarnya. (lih. gb. A) dari udjung, guntinglah 15 cm untuk saku. Pasanglah saku ini pada lipatan tsb.

Dipinggir atas berilah kilin (zoom) jang agak lebar, tinggalkah lobang untuk tali².

Ikat Kepala :

Ambillah bagian tepi dari lebihnja tjita tadi sepanjang 44 inchi (111.8 cm). Di-tengah² beri garis vertikal 15 intji (38 cm) lalu beri garis 5 intji (12.7 cm) dari tepi dan 10 intji (25.4 cm) dari kanan kiri garis vertikal, berilah titik. Lalu diberi garis lingkaran seperti digambar.

Masukkan elastik dalam kilin sekelilingnja untuk menahannja dikepala.

Kotak Katja mata :

Guntinglah sisa kain tadi menurut bentuk katjamata dalam keadaan terlipat. Djadi bagian atas bawah dapat ditutup.

Begitupun kotak bedak.

Silakan mentjobanja.

LATIHAN MILITER UNTUK WANITA IRAK.

Komandan Pasukan² Perlawanan Rakjat mengumumkan di Bagdad Kamis jang lalu, bahwa latihan militer untuk wanita² Irak akan dimulai pada tgl. 1 Nopember jang akan datang.

Pendaftaran orang² diantara umur 15—57 tahun jang hendak mengikuti dengan aktif gerakan Pasukan Perlawanan Rakjat, sudah di mulai diseluruh negeri itu pada bulan Agustus jang baru lalu.

Sementara itu „APB” mengabarkan, bahwa segera sesudah latihan militer untuk wanita ini diumumkan diseluruh negeri, banjak diantara mahasiswa putri Irak jang ikut serta mendaftarkan dan menyatakan akan ikut serta aktif didalam perjuangan Pasukan Perlawanan Rakjat. (APB)

SIAPA NJANA?

Dikota Pekalongan baru² ini dilangsungkan konperensi Pemberantasan-Pentjegahan Pelatjuran dan Pertjabulan. Achli² dari luar daerah datang. Beri pra-saran² berharga. Sementara konperensi masih berlangsung, CPM setempat mengadakan razzia. Masuk hotel, menemukan sepasang merpati bukan suami isteri. Dan jang tertangkap basah..... termasuk tetamu ahli dari luar daerah jang memberi prasaran. (Ant.).

HOUSE OF LORDS AND LADIES

Madjelis Tinggi Inggeris — House of Lords pada sore hari Selasa telah mendjadi House of Lords and Ladies, meskipun madjelis itu masih akan dikenal dengan namanja semula.

Dalam persiapan bagi tahun politik baru, jang dibuka pada akhir minggu ini bangsawan² jang baru dipilih disumpah. Untuk pertama kalinya didalam sedjarah Inggeris, bangsawan wanita djuga disumpah.

SARDJANA HUKUM WANITA PERTAMA KELUARAN UNIVERSITAS „AIRLANGGA”

Surabaya, 22/9 (Antara).

Ketua Fakultas Hukum Universitas „Airlangga” Surabaya prof. Mr. Budisoesetyo Saptu jang lalu telah menjerahkan idjazah kepada mahasiswanja puteri, nona Sri Astoeti, sebagai mahasiswa-wanita pertama dari Universitas „Airlangga” Surabaya jang mentjapai gelar



sardjana-hukum. Mr. Sri Astoeti adalah anak keluarga R. Muljadi Koesoemowardojo bekas Koordinator Inspeksi² Pengadjaran Djawa Timur, jang kini sudah pensiun.

Selain kepada Sri Astoeti, djuga Prof. Mr. Budisoesetyo Saptu itu telah menjerahkan idjazah sardjana hukum, kepada seorang mahasiswa putera, Trenggono.

Dokter wanita keluarga „Airlangga”.

Dalam pada itu, Fakultas Kedokteran Universitas „Airlangga” Surabaya telah meluluskan seorang mahasiswa puteri, mn. Supadmi Notodirdjo dari udjian dokter (A-II).

KENANG²AN 30 TAHUN J.L.

Djakarta, 24 Okt. (PIA). — Salah seorang tokoh wanita waktu Sumpah Pemuda 1928 adalah Lena, demikian keterangan² mr. Tamzil dan mr. Yamin. Adapun jang dimaksud adalah Lena Sukanto, isteri kepala djawatan kepolisian negara sekarang.

Seperti mimpi kok mas!

Memang, saja termasuk dalam 28 orang utusan jang ikut menanda-tangani naskah pembubaran jang berpuntjak pada peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, demikian keterangan njonja Sukanto kepada PIA.

Nama lengkapnja njonja Sukanto adalah Hadidjah Lena Sukanto — Mokoginta.

Pada tahun 1928 Nn. Hadidjah Lena baru berusia 16 — 17 tahun, demikian keterangnja selandjutnja.

31

Dokter mengenai

TEEN-AGERS

Keterangan Nj. Dr. Moersadik

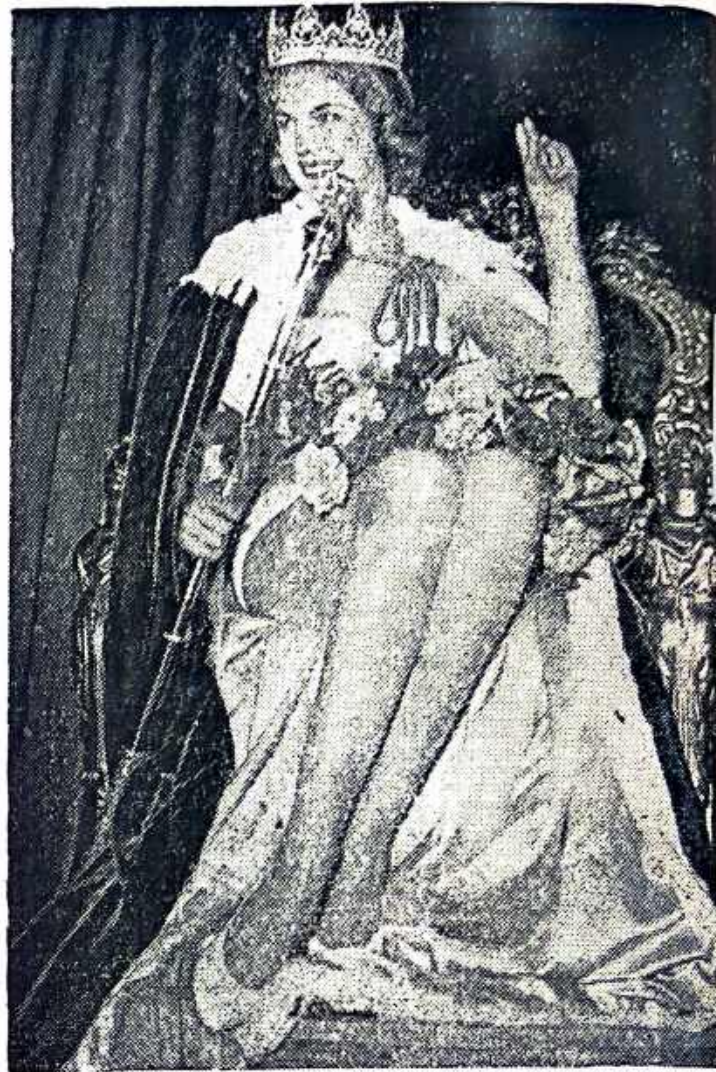
DOKTER Njonja Moersadik mengatakan tentang teen-agers kita, bahwa jang nomor satu harus diperhatikan mereka adalah soal kesehatannya. Untuk pertumbuhan badannya, anak² muda itu harus mengutamakan untuk dirinya makanan² jang kaya akan kalorien, protein, vitamin dsb. Mengurangi makan supaya badan menjadi langsing adalah perbuatan jang salah, sebab tanpa makanan² jang dibutuhkan, badannya tidak akan tumbuh sebagaimana mestinya.

Makanan jang kaya akan kalorien, protein, vitamin tidak selamanya berupa makanan jang mahal². Makanan seperti tahu, tempe, sayuran, buah²an dsb. mengandung kekuatan jang cukup, dan apabila mungkin dibeli, maka perlu sekali teen-agers kita minum susu, jaitu menjaga kondisi badannya jang tumbuh dengan tepat sekali.

Menurut Dr. Nj. Moersadik, perubahan pada badan teen-agers banjak sekali, misalnja pada saat mereka haid. Tapi banjak teen-agers kita tidak tahu tentang ini, maka saja andjurkan sekali kepada kaum ibu, supaya memberikan bimbingan dan penerangan jang jelas dan terus terang kepada puteri²nja jang berusia belasan tahun itu. Harus diperhatikan pula pertumbuhan teen-agers itu (dalam usia 12—15 tahun terutama) pada buah² dada, pertumbuhan/perubahan djiwa dan watak si-anak pada datangnya haid, dsb.

Sifat berubah

Dr. Nj. Moersadik mengatakan, bahwa sifat wanita berubah pada saat² itu. Anak jang biasanja menurut sadja, menjadi kritis dan ingin serba menentangnya. Ada dua pertentangan dalam djiwa teen-agers pada masa permulaan haid itu: mereka bisa bersifat „ingin berontak”, dan sifat lain ialah rasa malu, tidak tahu bagaimana harus bersikap. Inilah kadang² jang menimbulkan gadis² sematjam „cross-girls”, jaitu gadis² jang sebenarnya tidak tahu mengambil sesuatu sikap (houding). Mereka ingin mendapat perhatian, tentang sikapnja, perbuatannya, pembitjaraan²nja. Watak seorang wanita ditentukan pula oleh kejadian² dimasa mudanya. Mereka bisa menjadi wanita pemalu, jang menarik diri, isoleren diri sendiri dsb.



Penelope Anne Coelen, seorang secretaresse dari kota Duluth Afrika Selatan, telah dinobatkan sebagai Miss Dunia 1958 bertempat di London's Lyceum Ball-room. Ia terpilih antara 20 peserta dan menerima £ 500 uang tunai serta sebuah mobil model „sportscar” jang baru!

Semua itu bisa ditjegah, menurut Dr. Nj. Moersadik, dengan mengatur hidupnya dengan sebaik²nja. Waktu istirahat harus teratur, djuga teen-agers harus memberikan waktu untuk tidur dengan cukup.

Dalam hubungan ini Dr. Nj. Moersadik mengatakan bawa bersenang², berpesta², berlibur dsb. perlu untuk teen-agers kita, asal semua itu dikerdjakan menurut waktu² jang tertentu dan tidak berlebih-lebihan.

Kurang tenang

Nj. Moersadik mengatakan bahwa teen-agers kita sekarang kurang tenang hidupnya. Ini bisa dimengarti, karena memang godaan mereka makin banjak, terutama dikota besar seperti Djakarta ini. Kekosongan pada djiwanja, kurangnya rasa-senang-dirumah, adanya hiburan² jang banjak diluar rumah, menyebabkan banjak

teen-agers kita berada diluar rumah, jang seringkali menimbulkan akibat² jang tidak diharapkan. Apabila seorang gadis remadja kurang tetap hatinja, bimbang untuk menentukan sikap pada perubahan diwanja sendiri, maka mudah mereka tergoda pada hiburan² diluar rumah.

Maka saja andjurkan, demikian Dr. Nj. Moersadik, agar kaum ibu mentjurahkan perhatian sebesar-besarnya kepada puteri²nja itu, terutama didalam soal memberikan perhatian padanja, dan mendidiknya mendjadi kerasan tinggal dirumah sendiri. Meskipun sekarang ini banjak kaum ibu bekerdja diluar rumah, tapi soal memberi perhatian ini masih tjukup waktunya untuk dikerdjakan. Ada baiknja pula, apabila perkumpulan² wanita jang ada, memberi kesempatan kepada teen-agers kita untuk mentjurahkan isi hatinja. Bentuklah suatu badan atau panitia jang bekerdja khusus untuk menampung keluhan-kesah teen-agers kita, sebab biasanja seorang gadis akan lebih merasa bebas untuk berbitjara dengan orang lain tentang dirinya sendiri.

Alat² ketjantikan

Dr. Nj. Moersadik mengatakan pula, bahwa alat² ketjantikan sesungguhnya tidak perlu dipakai teen-agers kita untuk keperluannya sehari², ketjualian untuk kesempatan berpesta. Keadaan tubuh dan kulit teen-agers adalah demikian rupa, hingga segala matjam pupur (bedak), lotion, lisptick dsb. kurang perlu dalam usia belasan tahun. Apabila pada usia² itu seorang teen-agers mengalami gangguan kulit, maka sebaiknya pergi kedokter spesialis untuk itu.

Dr. Nj. Moersadik mengandjurkan agar teen-agers kita mengikuti latihan² untuk gymnastik, ballet dsb, jang semuanya itu menolong pertumbuhan badan dengan sebaik²nja.

Teen-agers kita sekarang ini mengalami zaman jang serba sulit. Tapi mendjaga diri, mempertahankan kesutjian dan kehormatan dirinya dengan sebaik²nja, adalah jang terutama harus diperhatikan oleh teen-agers kita, agar kelak mereka mendjadi ibu² jang sedjati. Demikian al. Dr. Nj. Moersadik.

(Pedoman Wanita 25 Sept. '58)

EMULSI

minyak ikan

MEMBANTU PERTUMBUHAN BADAN

kwalitet
jang tidak
berobah

PABRIK FARMASI "RATHAMP" & CO. JAKARTA

Berita Perwari

Bitjarakan Undang² Perkawinan dengan D.P.R.

Berhubung dengan chabar² jang terdengar bahwa pembittjaraan mengenai Undang² Perkawinan diundurkan lagi untuk „waktu tidak tertentu“, maka Pusat Pimpinan Perwari telah mengirimkan sebuah delegasi terdiri dari: Nj. S. Kartowijono, Nj. M. Andreas, Nj. Mr. Roessiah Sardjono dan Nj. Mr. Nani Suwondo guna bertemu dengan Seksi E dari Dewan Perwakilan Rakyat.

Seksi E jang hampir lengkap anggauntanja menghadapi delegasi Perwari itu ternyata menaruh perhatian besar atas keberatan² jang dikemukakan oleh pihak Perwari. Alasan jang terutama dikemukakan sebagai dasar menunda pembittjaraan mengenai dua rantjangan U2 Perkawinan itu ialah: banjaknja soal² „penting“ jang harus didahulukan seperti pembittjaraan mengenai Anggaran Belandja 1959 dsb.

Obat
terbaik



ISAMU

Faedahnja pertemuan ini terasa oleh karena Perwari sebagai satu organisasi non-party mendesak agar segala sesuatu yang menjangkut suasana politik hendaknya didjauhi dalam pembijaraan mengenai Rentjana U2 Perkawinan nanti.

Achirnja Seksi E berdjandji untuk kesekian kalinya akan berusaha mempertjepat masuknja soal tsb. dalam atjara.

Seminar mengenai perkawinan dilihat dari kebahagiaan keluarga.

Dalam rangka peringatan berdirinja 13 tahun Perwari maka di Pusat dan tjabang² sedang direntjanakan akan berlangsungnja satu seminar atau diskusi bagaimana pandangan berbagai tokoh masyarakat mengenai „Hukum

perkawinan ditilik dari sudut kebahagiaan keluarga”.

Dalam „paneldiscussion” yang akan diadakan oleh Pusat Perwari nanti akan turut bittjara a.l. Dr. R. Pirngadie, bekas sekadjen Kem. Kes., Dr. Hadji Ali Akbar, anggauta D.P.R., Prof. Mr. Dr. Prajudi, ketua Lembaga Administrasi Negara, Ibu Pudjotomo, Ketua P5 Djakarta, Mr. Nani Suwondo dan seorang mahasiswa.

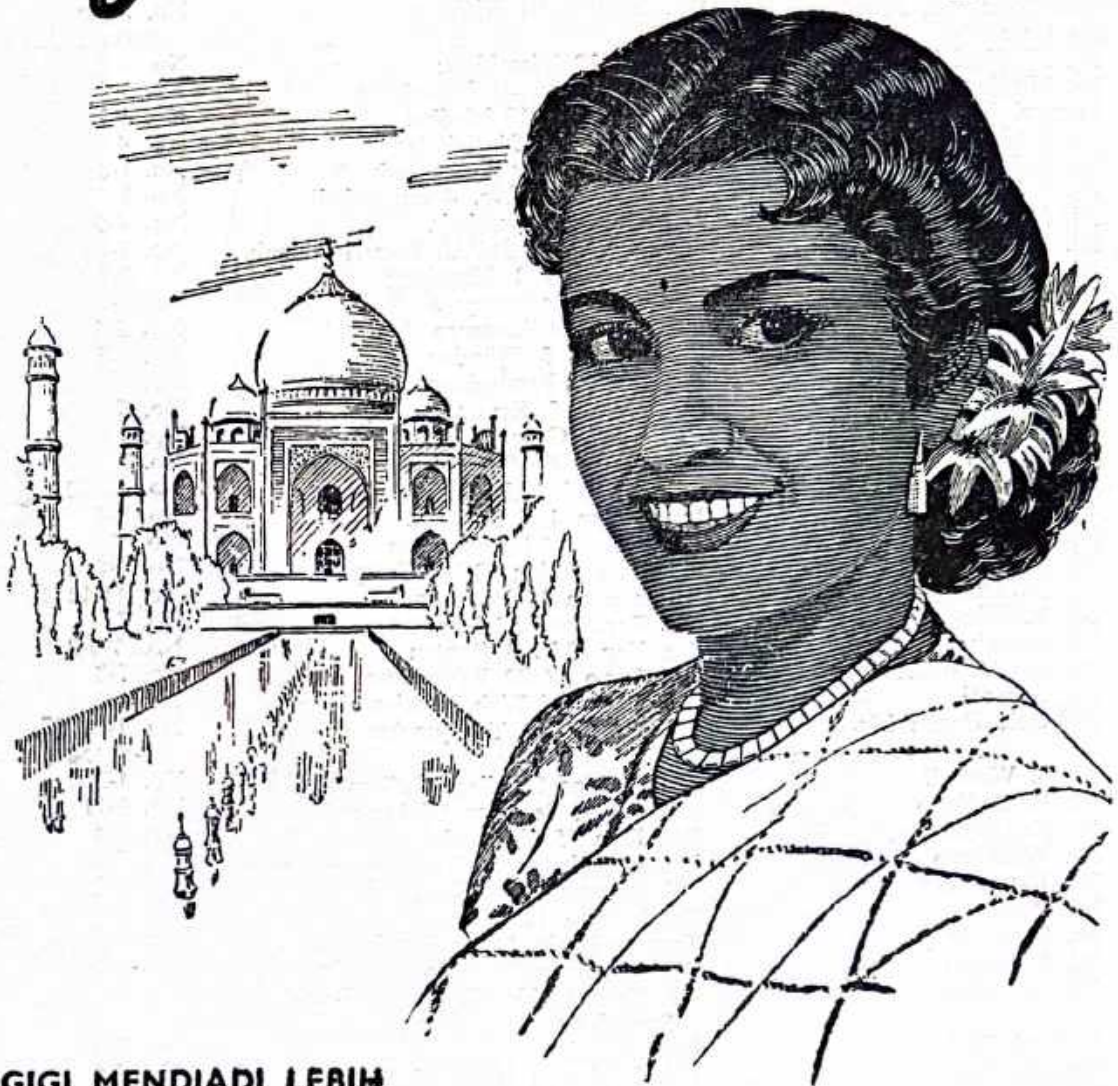
Front Nasional dan BKS.

Didalam Front Nasional Pembebasan Irian Barat serta Badan Kerdja Sama Wan-Mil pusat telah ditetapkan oleh Perwari sebagai wakil dalam pengurus harian: Nj. S. Kartowijono dan dalam badan pleno: Nj. Dr. Jetty Rizali Noor dan Nj. M. Andreas.

POSWESEL JANG DITERIMA DALAM BULAN OKTOBER 1958

1. Nj. Sukarsih	d/a Djapen G. Kidul Jogja	No. 8-12	Rp. 15,—
2. Nj. Dadjan	Perwari Tel. Betong	No. 7-8	60,—
3. Perwari P. Pinang	Pangkal Pinang	No. 7-8	138,—
4. Nj. Kadarisman	Djl. Aloon 30 Ungaran	No. 8	36,—
5. Biro iklan dan Pener. De Unie	Djl. Batu Tulis Djakarta	No. Iklan bulan 11/57	360,—
6. Nj. Nji Kuriah Gondowijoto	Pegagan 39 Djembrang	No. 7-9	9,—
7. Nj. Mudjono	Djl. Ngamarto 41 Djombang	No. 3-6	180,—
8. Perwari Tjab. Madiun	Djl. Brobudur 18 Madiun	No. 1-3	150,—
9. Nj. Dwidjosubroto	Djl. Kemuning 21 Salatiga	No. 4-6	9,—
10. Nj. S. Wirjoatmodjo	Perwari Sukoharjo Tengah	No. 1-8	24,—
11. Nj. Sukarman	Rumah D.K.A. No. 4 Purwodadi	No. 7	44,—
12. Nj. Muljadi	Ambengan 27 Surabaya	No. 4-9	18,—
13. Nj. S. Harun	d/a Sdr. Harun D.P.U. Sumsel Palembang	No. 7-12	18,—
14. Nj. Jatnowirjono	Pudjangersari 182 Magelang	No. 3-6	30,—
15. Nj. Brotowisastro	Kadung 6 Bodjonegoro	No. 7-8	120,—
16. Nj. Brotowisastro	Kadung 6 Bodjonegoro	No. 5-6	75,—
17. Nj. Sukarjo	Djl. Plasen 3 Tjilatjap	No. 1-2	180,—
18. Nj. Tugiran	d/a S.M.P. Pandeglang	No.	7,50
19. Nj. Mustafa Abdulkadir	Djl. Kaum 2 Krawang	No. 7	125,—
20. Nj. Dewi Asiah	d/a B.R.I. Garut	No. 7	90,—
21. Nj. Sudaldi	Tawang Sari 61 Semarang	No. 7	45,—
22. Nj. Subandi Hadinata	Djl. Samadi 195 Batu Djatim	No. 10-12	9,—
23. Nj. Sunardjo	Bronggalan 1/5 Surabaya	No. 2-4	27,—
24. Nj. Justinah Salam	Djl. Tangsi 28 Lamongan	No. 8	48,—
25. Nj. A. Hasan Basri	Djl. Batu Piring 10 Bandjarmasin	No. 7-8	240,—
26. Nj. R. Hatidjah	Petjenongan 15 Djakarta	No. 11-12 1-7	100,—
27. Nj. Sudibjo	Djl. Purwosari 58 Semarang	No. 7	210,—
28. Nj. Barkah	d/a Kep. S.R. 3 Rantau	No. 7-8-9	36,—
29. Nj. Ibu M. Bakri	Djl. Sawo 3/472 Palembang	No. 7-8	120,—
30. Nj. Subardi	Peng. Perwari Tjab. Djatiroto	No. 8	54,—
31. Nj. Gele Harun Mr.	Djl. Enggal 28 Tandjungkarang	No. 1-12/57, 1-12/58	72,—
32. Nj. S. Wurjadi	d/a Wedana Gending Walikun	No. 1-3	9,—
33. Nj. R. Sudjono	Perumahan Pendjara Djakarta	No. 9-11	63,—
34. Nj. Kardjono	Djl. Raja 65 Situbondo	No. 1-4	60,—
35. Nj. Wachjono	Djl. Kedjaksan 37 Tjeribon	No. 7-8	196,—
36. Nj. Ratnasih	Djl. Karang Asam Kuningan	No. 6-7	150,—
37. Nj. Ruslan	Togal redjo 12 Wates	No. 10-12	10,—
38. Nj. Suwondo	Tarunowidjojo. 11 Tasikmalaja	No. 8-9	144,—
39. Nj. S. Sanafi	Djl. Weraludra 92/5 Inderamaju	No. 12-1/58	272,75
40. Nj. Kusmijah	Djl. Empang blok D No. 73 Rt. 30 Sumedang	No. 8-9	150,—
41. Perwari Tjab.	Banjuwangi	No. 7-8	168,—
42. Perwari Tjab.	Djl. Pahlawan Utara 42 Blitar	No. 5-6	75,—
43. Nj. I. Oetji	Djl. Riau 42 Bandung	No. 8-9	180,—
44. Lintas Limited	Pos Box 2035 Djakarta	No. Iklan 8	400,—
45. Nj. Z. Bachtiar	P.U. Seksi Lahat	No. 6-9	240,—
46. Nj. A. Jusuf	d/a Pertununan Concha Djakarta	No. 7-8	246,—
47. N.V. Borneo, Sumatra Handel Hoofkantor		No. Iklan Isamy	250,—
48. N.V. Borneo, Sumatra Handel Hoofkantor		No. Iklan Serimpi	250,—
49. Nj. Nana Subandi	Djl. Bodjong 43 Tjiamis	No. 7-8	120,—
50. Nj. Sitti Mariani	Djl. Kantor Pos Blok R. 29 Bandjar	No. 7	60,—
51. Nj. Kartinah	Matraman Raja 51 Djakarta	No. 1-12	36,—
52. Nj. E. Wawan	Parigi Pos Tjidjulung Tjiamis	No. 7-9	9,—
53. Nj. Supangkat	Djl. Raung 15 Malang	No. 8	120,—
54. Nj. S. Darjono	Djl. Geredja 10 Purwokerto	No. 7	130,—
55. Nj. Sukardi	Gg. Kulit 38 Rembang	No. 6-7	78,—
56. Nj. Djohar	Perwari Balikpapan Djl. Mesdjid 9	No. 7-8	225,—
57. Nj. Josua	Djl. Bulan 21 Medan	No. 3-7	105,—
58. Nj. Durahim	Perwari Lumadjang		
	Djl. KJ. Muksin 48	No. 7	86,—
59. Lintas Limited	Pos Box 2035	No. Iklan 9	600,—
60. Nj. Satja Djamsari	Djl. Petodjo Barat II/24 Djakarta	No. 1-6, 1-2	206,—
61. Nj. Masna	J.K.P. Soklat Subang	No. 8	105,—
62. Nj. Djamil	Perwari Kebumen Djl. R. Sakit	No. 1-8	340,25
63. Nj. Mustafa Abdulkadir	Djl. Kaum II Krawang	No. 8	125,—
64. Nj. Supangkat Bratadiningrat	Situbondo	No. 5-8	12,—
65. Nj. S. Moh. Gózim	Djl. Dr Wahidin 62 Pati	No. 5-6	75,—
66. Nj. Dr. Adjidarmo	Tjabang Lebak	No. 7	96,—
67. Nj. Sumariah Sukirman	Perwari tjabang Madjalaja	No. 5/6-7-8-9	174,—
68. Nj. Kartono	Djl. Raya 28, Bandjarnegara	No. 7-9	135,—

Senjuman manis dari Agra



**GIGI MENDJADI LEBIH
PUTIH DALAM SEMINGGU!**

Djuga senjuman putri djellta dari India ini
hidup dan menarik berkat Pepsodent. Giginja indah,
putih berseri! Di Indonesia pun hal ini mungkin,
karena ... Pepsodent terkenal diseluruh dunia.
Nikmatilah pula rasa segar-sedjuk dimulut
karena obat gosok gigi ini.



Gigi istimewa putih disemua negeri